

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel, dapat disimpulkan bahwa peran mereka masih belum optimal. Meskipun Dinas telah melakukan sosialisasi, pelatihan, dan memberikan fasilitas, tetapi masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas peran mereka.

##### **1. Motivator**

Peran motivator Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel masih kurang optimal. Meskipun telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan pelaku usaha wisata, masih ada sebagian masyarakat yang belum tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan agar lebih efektif dalam menginspirasi masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel. Dinas perlu meningkatkan kualitas dan relevansi konten sosialisasi serta menyediakan pelatihan yang lebih menarik dan bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku usaha wisata.

## 2. Fasilitator

Peran fasilitator Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam pengembangan wisata Telaga Ngebel juga masih kurang optimal. Sarana dan prasarana yang disediakan belum merata, terutama dalam hal akses menuju Telaga Ngebel yang masih minim perbaikan. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi wisata tersebut. Diperlukan peningkatan dalam pemberian fasilitas yang lebih baik dan peningkatan aksesibilitas agar destinasi wisata ini dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan. Dinas perlu berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infrastruktur, termasuk perbaikan jalan, penambahan fasilitas umum seperti toilet dan tempat istirahat, serta penyediaan tanda-tanda petunjuk yang jelas.

## 3. Dinamisor

Peran dinamisor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel juga kurang optimal. Kurangnya kerjasama antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dengan pemerintah lain dan masyarakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Dalam pengembangan destinasi wisata, kerjasama antara pihak terkait sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Diperlukan peningkatan kerjasama antar instansi pemerintah dan masyarakat serta adanya pertemuan khusus yang berkaitan dengan pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel. Pertemuan

tersebut dapat menjadi forum untuk berbagi ide, pengalaman, serta merumuskan strategi bersama dalam mengembangkan destinasi wisata tersebut. Selain itu, penting juga untuk mengadakan pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan dan pihak terkait guna memonitor perkembangan dan mengevaluasi hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel:

### **1. Meningkatkan motivasi**

Dinas perlu meningkatkan upaya dalam memotivasi masyarakat agar lebih tertarik dan terlibat dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan wisata tersebut. Dinas dapat mengadakan pertemuan dengan masyarakat, membentuk kelompok kerja atau komite wisata yang melibatkan masyarakat setempat, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi individu atau kelompok yang berkontribusi secara aktif dalam pengembangan wisata.

### **2. Perbaiki fasilitas**

Dinas harus mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana yang merata, terutama dalam hal akses menuju Telaga Ngebel. Perbaikan jalan, penambahan fasilitas umum, dan peningkatan kualitas infrastruktur akan

meningkatkan daya tarik dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Selain itu, Dinas juga perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas yang sudah ada agar tetap dalam kondisi yang baik.

### 3. Peningkatan kerjasama

Dinas perlu meningkatkan kerjasama dengan pemerintah lain dan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel. Dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, diskusi, atau forum khusus yang melibatkan semua pihak terkait guna membahas strategi dan langkah-langkah pengembangan yang lebih efektif. Selain itu, Dinas juga dapat menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal, lembaga pendidikan, atau komunitas yang memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan wisata.

### 4. Promosi yang lebih luas

Dinas harus melakukan upaya promosi yang lebih intensif dan terarah. Dapat melibatkan media sosial, situs web, brosur, atau kampanye pemasaran lainnya untuk memperkenalkan potensi wisata Telaga Ngebel kepada masyarakat luas. Promosi yang baik akan meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut. Selain itu, Dinas juga dapat berpartisipasi dalam pameran pariwisata regional atau nasional untuk memperluas jangkauan promosi dan memperoleh lebih banyak peluang untuk memperkenalkan Telaga Ngebel kepada calon wisatawan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel dapat ditingkatkan dan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan pariwisata di Kabupaten Ponorogo. Dalam jangka panjang, pengembangan destinasi wisata ini dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat serta menjadi daya tarik wisata yang lebih signifikan bagi wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, D., & Ariyanto, A. (2018). *Peranan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Destinasi Wisata Alam Karst Gua Pindul di Kabupaten Gunung Kidul*. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1), 11-21.
- Akbar, H. F., Turmuji, H. F., Lestari, M.D., Jabbar, M. A., & Abdal. (2021) . *Faktor-Faktor Ekologi Adminitrasi Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. 1 (12).
- Amalyah, R., Hamid, D., & Hakim, L. (2016). *Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari*, 37.
- Amin, F. (2019). *Penganggaran di pemerintah daerah*. Ub press.
- Ariwangsa, I. M. B., & Pujiani, K. (2015). *Destinasi pariwisata*. 3(2)
- Bachruddin Saleh Luturlean, Sukmadi, Kalsum, U., Maulina, L., & Arifin, D. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata* (p.4). humaniora.
- Bula Aras Putra. (2020). *Peran Pemerintah Dalam Penertiban dan Penataan Tempat Hiburan Malam di Kota Makassar*
- Dewi, A. Ni Wayan Pradnya, made Sudiana Mahendra, & Wiranatha, Agung Suryawan. (2017). *Faktor Pendorong dan Penarik Orang Bali berwisata ke luar negeri*. 3 (2)
- Dewi, O.R. (2018). *Manajemen kemitraan*. Cv Budi Utama.
- Fadhilah, N. R., Sutopo, W., & Kusumastuti, A. (2019). *Peranan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Bogor*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 63-77.
- Hadiutomo, K. (2021). *Perencanaan Pembangunan Terintegrasi dan Terdesentralisasi*. Cv Budi Utama.
- Hamel, A., Ogotan, M., & Tulusan, F. (2017). *Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di Kabupaten Kepulauan Sangihe*, 3.
- Hartono, E., Safitri, D. P., & Kurnianingsih, F. (2019). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Membangun City Branding Di Kota Tanjungpinang (Studi Kasus. Kampung Pelangi)*. 14(2).

- Janianton, D., Wijayanti Ani, Nugraha (2018) *Perkembangan Siklus Destinasi Pariwisata Indonesia. Analisis Berdasarkan Data Makro Badan Pusat Statistik, 2002-2012.*
- Manahati Zebua. (2016). *Pengembangan Pariwisata Daerah.* Cv Budi Utama.
- Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang. Jurnal Adminitrasi Bisnis, 22(1).*
- Putri Widyaningsih. (2021). *Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Bayang di Kota Makassar.*
- Pratiwi, D., Prasetyo, A. B., & Wahyudi, A. (2020). *Analisis Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2(1), 50-63.*
- Puturas, Samsul Alam. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata Program Magister(S2) Kajian Pariwisata Udayana Denpasar, Bali.*
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka, Jakarta.
- Qomariyah, Tyas (2016) . *Kaum Difabel di Tengah Sistem Sosial Masyarakat Desa Ngilo-Ilo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.*
- Rani, F. P. (2020). *Hubungan Motivasi, Kegiatan dan Karakter Tempat Wisata pada Pusaka Saujana Imogiri Yogyakarta. Jumpa, 6(2)*
- Rahayu, N., & Djohar, A. (2017). *Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Parangtritis di Kabupaten Bantul. Jurnal Pariwisata Pesona, 3(2), 126-137.*
- Rusdi, F. (2018). *Analisis Media Online dalam Pemberitaan Pariwisata: Studi Kebijakan Redaksi Detik Travel dan Tribunnews Travel.*
- Setiawan, A., Astuti, P. W., & Anggraini, R. D. (2018). *Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Destinasi Wisata Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 19(1), 13-24.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

Tri Yuliani. (2018). *Pasar Bringharjo Sebagai Wisata Belanja Favorit di Yogyakarta*.

Walembutu Herman, N. (2021). *Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Pulau Sara*. 10,5.



### **Pedoman Wawancara**

Tanggal : 15 Mei 2023

Waktu : 13.00-selesai

#### **C. Identitas Informan**

Nama : Oki Widyanarko

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 40

#### **D. Pertanyaan untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga.**

##### **1. Motivator**

- a. Bagaimana Peran dinas sebagai motivator untuk mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi pengembangan Telaga Ngebel. Dinas mendorong pelaku wisata untuk terus berkembang melalui pelatihan yang diberikan, seperti pelatihan pelaku hotel dan umkm. Mereka melakukan promosi melalui sosial media, acara budaya, dan kegiatan olahraga yang mengundang wisatawan untuk mengunjungi Telaga Ngebel. Selain itu, mereka juga berperan dalam meningkatkan kualitas amenities seperti penyediaan fasilitas umum, area parkir, dan sanitasi yang memadai untuk kenyamanan pengunjung.

- b. Bagaimana cara yang dilakukan oleh dinas agar peran yang dimiliki bisa menunjang perkembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Memberikan berbagai dorongan untuk pengembangan wisata di Telaga Ngebel, seperti dengan pembangunan atraksi wisata baru, saat ini air mancur menari.

- c. Motivasi seperti apa yang dibutuhkan dan yang diperlukan dalam mendukung proses pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Contoh motivasi yang kami lakukan adalah dengan mengadakan program pemasaran dan promosi yang menarik untuk meningkatkan awareness dan minat wisatawan ke Telaga Ngebel. Kami juga secara aktif mengajak masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan budaya dan olah raga yang berkaitan dengan destinasi wisata ini. Program yang menasar langsung pada keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di ngebel dengan menampung saran dan masukan masyarakat dalam pengembangannya sehingga masyarakat dapat ikut merasakan dampak positif dari pariwisata.

Seperti apa dampak yang diberikan oleh peran Dinas dari pengembangan destinasi wisata bagi masyarakat dan wisatawan ?

Jawaban : Peningkatan kunjungan diiringi dengan peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Dengan adanya air mancur menari saat ini jam buka juga lebih Panjang sehingga masyarakat dapat berjualan lebih lama.

- d. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Pendukungnya ya seperti Sumber daya alam, anggaran yang disediakan oleh pemerintah pusat. Faktor penghambatnya kualitas Sumber Daya Manusia terutama pengunjung kadang kurang sadar dalam ikut menjaga kelestarian alam.

## 2. Fasilitator

- a. Bagaimana Peran dinas sebagai fasilitator untuk mengembangkan destinasi wisataa Telaga Ngebel?

Jawaban : Melaksanakan pembangunan pendukung pariwisata dan program-program pelatihan kepada pelaku usaha pariwisata di Telaga Ngebel

- b. Program apa saja yang dibuat oleh dinas dalam menyelenggarakan proses pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Program yang sudah dibuat Dinas ya tentunya pembangunan air mancur menari, Relokasi Pkl, Pedestrian lingkaran telaga, dermaga baru, pelatihan pelaku jasa hotel, pelaku restoran dan rumah makan.

- c. Dari program yang dibuat apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan?

Jawaban : Sudah mbak

- d. Apakah ada kendala dalam mengembangkan destinasi wisata telaga ngebel sebagai fasilitator?

Jawaban : Sebagian masyarakat belum sadar dalam pentingnya menjaga apa yang sudah ada.

- e. Apakah dampak dari program yang dibuat akan menambah penghasilan bagi pendapatan asli daerah?

Jawaban : tentunya, PAD terus meningkat dari tahun ke tahun.

## 3. Dinamisor

- a. Bagaimana Peran dinas sebagai dinamisor untuk mengembangkan destinasi wisataa Telaga Ngebel?

Jawaban : Dinas bekerja sama dengan masyarakat melalui BLUD dengan mendukung promosi desa melalui akun medsos Pemkab Ponorogo yang dikelola oleh dinas. Contohnya wisata NAP, Mloko sewu, dan Mbombong Park. Selain itu dinas juga bekerja sama dengan Pemerintah lainnya seperti Dinas PU.

- b. Apakah ada keterlibatan diantara masyarakat dalam membantu proses pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Keterlibatan masyarakat melalui menjadi pelaku usaha di bidang pariwisata di telaga ngebel.

- c. Bagaimana bentuk Kerjasama yang telah dilakukan antara pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : melalui pokdarwis dan desa wisata yang ada di Ngebel

- d. Apa harapan dari Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : menjadi kesejahteraan bagi masyarakat sekitar telaga ngebel

- e. Selain masyarakat, pihak mana saja yang sudah melakukan Kerjasama dengan pemerintah dalam proses pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Dinas Perhubungan tentunya, dengan BLUD

- f. Apakah bentuk kerjasama yang dilakukan sudah membawa dampak yang baik pada pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Sudah

- g. Apa saja faktor-faktor yang mendorong dan menghambat proses pelaksanaan pengembangan destinasi wisata Telaga Ngebel?

Jawaban : Pendukungnya ya SDA, sama anggaran. Untuk penghambat kualitas SDMnya terutama wisatawan kurang sadar dalam menjaga kelestarian alam.

#### E. Pertanyaan untuk wisatawan di Telaga Ngebel?

- a. Apa yang menjadikan anda tertarik untuk mengunjungi destinasi wisata Telaga Ngebel ?

Jawaban : Saya tertarik mengunjungi telaga ngebel karena mau lihat sunset nya mbak, sama mau lihat air mancur menari.

- b. Menurut anda apakah aksesibilitas menuju Telaga Ngebel sudah memadai ?

Jawaban : menurut saya belum ya mbak, karena jalanya rusak parah banyak lobangnya

- c. Menurut anda fasilitas yang disediakan oleh Dinas dan pengelola apakah sudah memadai ?


Jawaban : menurut saya belum ya mbak, karena Toiletnya jaraknya agak jauh-jauh ya dan masih kotor sekali. Saya tadi juga melihat banyaknya sampah yang berserakan di area sekitar telaga ngebel

- d. Menurut ada apakah daya tarik di telaga ngebel ini sudah cukup bagus?

Jawaban : menurut saya sudah cukup bagus si mbak .

## LAMPIRAN 1

### SURAT PENGANTAR PENELITIAN

 YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**  
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 616/Q.AMPTA/IV/2023  
Hal : Pengantar Penelitian

12 April 2023

Kepada Yth.  
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga  
Jl. Pramuka No.19 A Sultanagung - Nologaten  
Kabupaten Ponorogo

Dengan Hormat,


Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Hirtia Rahmadani
NIM	: 419100634
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Jl. Bali No.22 RT/RW.6/25 Dabag Condongcatur – Depok Sleman
Nomor HP	: 083842871734

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**" PERAN DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TELAGA NGBEL KABUPATEN  
PONOROGO "**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.


Hormat Kami,  
Ketua  
  
Dis. Prihatno, MM

Tembusan :

- Pengelola Telaga Ngebel
- File

## LAMPIRAN 2

### SURAT BALASAN



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Aloun-aloun Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852  
**PONOROGO**

Kode Pos 63413

**REKOMENDASI**  
Nomor : 072 / 337 / 405.28 / 2023

Berdasarkan surat Sekretaris Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, tanggal 17 Mei 2023, Nomor : 072/714/405.08/2023, perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :


Nama Peneliti	: <b>HIRTIA RAHMADANI</b>
Alamat	: Krajan RT 002/RW 001 Ds. Watupatok Kec. Banjar Kab. Pacitan
Thema / Acara Survey / Research / PKL / Pengumpulan data/Magang	: " Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam pengembangan Objek wisata Telaga ngebel Kabupaten Ponorogo "
Daerah/ Tempat dilakukan PKN/ Survey/ Pengumpulan Data	: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Pencarian Data
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 2 (dua) Bulan Setelah Surat Dikeluarkan
Bidang Penelitian	: Pariwisata
Status Penelitian	: Baru
Anggota Penelitian	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: <b>Drs. Prihatno, MM</b> Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Nama Lembaga	: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;
2. Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kescapahan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya dilakukan Survey/ Research/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL ;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :  
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo.
7. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 17 Mei 2023  
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PONOROGO  
Kabid. Kebang



**BAMBANG HERMAWAN, SE**  
Pembina  
NIP. 19760305 200212 1 005

**Tembusan Yth :**  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Yogyakarta



### LAMPIRAN 3

#### WAWANCARA DENGAN WISATAWAN








## LAMPIRAN 4

### LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Des Prihatno, MM

NAMA MAHASISWA: Hirtia Rahmadaan  
 NO. MAHASISWA: 419100634  
 JUDUL PENELITIAN: Peran Pinaa Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Objek Wisata Telaga Ngelkil Kuto Panorago

NAMA PEMBIMBING II: Agus Wibowo, S. Sos, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	7/2/23	* Tatr lalin ? panomoran di edit lagi	<input checked="" type="checkbox"/>
		* Kerangka berfikir superbaili lagi	
		* Kapustakan & edit lagi	
		→ Pedoman wusa can di buat	
2	16/2/23	* Kerangka berfikir di edit lagi * Questioner & pedo man	<input checked="" type="checkbox"/>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	23/2/23	Abstrak	<input checked="" type="checkbox"/>
	23/2/23	Panomorcan halaman	<input checked="" type="checkbox"/>
	24/2/23	Pembahasan	<input checked="" type="checkbox"/>
	26/2/23	Dampak dari Keratan	<input checked="" type="checkbox"/>
	26/2/23	Act Upam	<input checked="" type="checkbox"/>



